

INTISARI

IMPLIKASI PERUBAHAN PROSES ADMINISTRASI DAN PERSIDANGAN ELEKTRONIK PERKARA PERDATA TERHADAP PERWUJUDAN ASAS PERADILAN SEDERHANA, CEPAT DAN BIAYA RINGAN DITINJAU DARI PERATURAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 7 TAHUN 2022 (Studi Kasus pada Pengadilan Negeri Semarang, Pengadilan Negeri Pati dan Pengadilan Negeri Rembang)

Yunita Sinta Dewi* dan Herliana**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa implikasi perubahan aturan dalam proses administrasi perkara perdata di Pengadilan Negeri terhadap asas peradilan sederhana, cepat dan biaya ringan setelah keluarnya Peraturan Mahkamah Agung Nomor 7 Tahun 2022 yang selanjutnya dihubungkan dengan proyeksi proses administrasi perkara perdata di masa mendatang.

Penelitian ini mengacu pada metode penelitian dengan jenis penelitian hukum normatif-empiris yang menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara dengan responden yang merupakan hakim, panitera pengadilan, advokat, petugas kantor pos dan masyarakat yang berperkara perdata di pengadilan negeri. Sedangkan, data sekunder diperoleh dengan menggunakan bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Penelitian ini berbentuk preskriptif dan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa implikasi perubahan aturan dalam proses administrasi dan persidangan perkara perdata di Pengadilan Negeri terhadap asas peradilan sederhana, cepat dan biaya ringan adalah berubahnya beberapa proses administrasi, baik dalam proses e-filing, e-summon maupun e-litigasi yang mempengaruhi perkembangan sistem hukum acara perdata. Beberapa perubahan aturan tersebut membawa implikasi terhadap penyederhanaan proses beracara perdata, sedangkan sebagian lainnya tidak berimplikasi signifikan. Begitu pula dengan biaya perkara secara keseluruhan yang tidak berimplikasi signifikan, namun dalam hal biaya panggilan dapat direduksi hingga 50% sampai dengan 70%. Perubahan aturan tersebut juga tidak berimplikasi signifikan terhadap kecepatan penyelesaian perkara karena masih ada pengaruh dari faktor kompleksitas perkara. Oleh karena itu, masih perlu penyempurnaan proses persidangan elektronik di masa mendatang dari segala unsur pendukung sistem hukum acara perdata.

Kata Kunci: Perma, Asas Peradilan, Sederhana, Cepat, Biaya Ringan

* Mahasiswa Magister Hukum Litigasi, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

** Pembimbing dan Dosen Hukum Perdata, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

ABSTRACT

IMPLICATIONS OF CHANGES IN THE ADMINISTRATIVE PROCESS OF CIVIL CASES IN DISTRICT COURTS TOWARDS THE PRINCIPLES OF SIMPLE, SPEEDY AND LOW COST TRIAL REVIEWED FROM SUPREME COURT REGULATION NUMBER 7 OF 2022 (Case Study at Semarang District Court, Pati District Court and Rembang District Court)

Yunita Sinta Dewi* and Herliana**

This research aims to determine and analyze the implications of changes in the rules in the civil case administration process at the District Court regarding the principles of simple, fast and low-cost justice after the issuance of Supreme Court Regulation Number 7 of 2022 which is then linked to the projection of the civil case administration process in the future.

This study refers to the research method with the type of normative-empirical legal research that uses primary data and secondary data. Primary data was obtained using interview techniques with respondents who were judges, court clerks, advocates, post office officers and people who had civil cases in the district court. Meanwhile, secondary data was obtained using primary, secondary and tertiary legal materials. This research is prescriptive and the nature of this research is descriptive.

Based on the results of this study, it can be concluded that the implications of changes in the rules in the administrative process and civil trial in the District Court regarding the principles of simple, fast and low-cost trials are changes in several administrative processes, both in the e-filing, e-summon and e-litigation processes that affect the development of the civil procedural law system. Some of these changes in the rules have implications for simplifying the civil trial process, while others do not have significant implications. Likewise, the overall court costs do not have significant implications, but in terms of summons costs can be reduced by 50% to 70%. These changes in the rules also do not have significant implications for the speed of case resolution because there is still an influence from the complexity factor of the case. Therefore, it is still necessary to improve the electronic trial process in the future from all supporting elements of the civil procedural law system.

Keywords: Supreme Court Regulation, Principles of Justice, Simple, Fast, Low Cost

* Master of Law Litigation Student, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

** Supervisor and Lecturer of Civil Law, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.